

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang dikenal dengan keanekaragaman suku dan budayanya. Latar belakang suku dan budaya yang berbeda ini tentu akan berimplikasi pada perbedaan bahasa, adat istiadat, maupun pola perilaku anggota dari masing-masing kelompok suku. Dalam kehidupan sosial sehari-hari, adanya perbedaan latar belakang budaya maupun adat istiadat serta pola perilaku para anggota kelompok etnis dapat memicu terciptanya suatu hubungan. Konflik sosial yang berlangsung dalam komunitas majemuk tidak hanya dilatarbelakangi oleh faktor internal individu seperti watak dan kepribadian serta konflik-konflik kepentingan subjektif dari setiap individu tetapi juga disebabkan oleh faktor-faktor eksternal, seperti yang menyangkut kebijakan.

B إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat”. (Q.S. Al-Hujarat ayat 10).

يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti”. (Q.S. Al-Hujarat Ayat 13).

Kelompok suku yang menjadi objek penelitian disini adalah kelompok masyarakat transmigran berbeda suku dan hidup berdampingan dalam satu wilayah pengembangan transmigrasi yang telah ditentukan melalui pengaturan. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki wilayah yang luas persebaran penduduk di indonesia belum merata sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan program transmigrasi. Menurut Wardani transmigrasi merupakan perpindahan penduduk dari suatu wilayah yang penduduknya padat ke wilayah yang penduduknya sangat sedikit ataupun tidak ada penduduknya sama sekali. Menurut Rudi Subiyakto daerah transmigrasi merupakan sebuah skenario untuk menjadi satu kesatuan pembangunan ekonomi. (Rudi Subiyakto, 2020 : 362.)

Desa Bukit Harapan merupakan salah satu daerah transmigrasi yang terletak di Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi. Desa Bukit Harapan awalnya di kenal sebagai UPT Mersama dan dipimpin oleh Kepala Unit Transmigrasi. Pada tahun 1998, Menteri Transmigrasi dan PPH menyerahkan daerah transmigrasi ini kepada Gubernur Provinsi Jambi, dan kemudian desa ini menjadi desa definitif dengan nama Desa Bukit Harapan. Desa Bukit Harapan merupakan salah satu desa transmigrasi yang

terletak di Kabupaten Mukomuko. Desa ini dihuni oleh masyarakat transmigrasi yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia.

Berdasarkan observasi awal, penelitian ini bertujuan untuk memahami perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat transmigrasi di Desa Bukit Harapan Kabupaten Mukomuko. Masyarakat transmigrasi di Desa Bukit Harapan mengalami perubahan sosial yang signifikan, terutama dalam hal ekonomi dan budaya. Mereka beradaptasi dengan lingkungan baru dan mengembangkan kegiatan ekonomi seperti pertanian dan perkebunan. Hubungan antara penduduk lokal dan pendatang relatif harmonis, dengan penduduk lokal memberikan kesempatan kepada pendatang untuk berintegrasi dengan masyarakat setempat. Perekonomian masyarakat transmigrasi di Desa Bukit Harapan sebagian besar berbasis pertanian dan perkebunan, dengan tanaman seperti karet dan sawit menjadi salah satu komoditas utama.

Beberapa masalah yang dihadapi oleh masyarakat transmigrasi meliputi keterbatasan pengetahuan tentang budaya lokal, kesulitan dalam mencari pekerjaan, dan hasil panen yang belum maksimal. Temuan observasi awal yaitu : 1). masyarakat transmigrasi di Desa Bukit Harapan memiliki semangat yang tinggi untuk membangun kehidupan lebih baik. 2) adanya perbedaan budaya antara penduduk lokal dan pendatang dapat mempengaruhi proses integrasi sosial. 3). Kegiatan ekonomi masyarakat transmigrasi dapat meningkatkan pendapatan dan

taraf hidup mereka. Perubahan sosial ekonomi juga dapat dilihat dari beberapa aspek. Pendidikan, pendidikan formal anak penduduk transmigrasi sebagian besar sudah mengenyam pendidikan SLTA. Pendapatan, rata-rata penduduk transmigrasi meningkat setelah menetap di desa transmigrasi. Perumahan, mayoritas penduduk transmigrasi menepati rumah semi permanen dan rumah layak huni.

Dampak transmigrasi terhadap perkembangan Kabupaten Mukomuko cukup signifikan. Dari segi demografi, program ini menyebabkan peningkatan jumlah penduduk dan keragaman etnis di wilayah tersebut. Secara ekonomi, transmigrasi mendorong pertumbuhan sektor pertanian dan perkebunan, yang pada gilirannya merangsang perkembangan sektor-sektor lain seperti perdagangan, jasa, dan industri pengolahan hasil pertanian. Infrastruktur di Kabupaten Mukomuko juga mengalami peningkatan sebagai hasil dari program transmigrasi, dengan dibangunnya jalan, sekolah, pusat kesehatan, dan fasilitas umum lainnya untuk mendukung kehidupan para transmigran dan masyarakat setempat. Namun, program ini juga membawa beberapa dampak negatif, seperti tekanan terhadap lingkungan akibat pembukaan lahan hutan untuk pemukiman dan pertanian, serta potensi konflik sosial antara pendatang.

Berdasarkan latar belakang di atas menjadi dasar pemikiran peneliti untuk meneliti **“Perubahan Sosial**

Masyarakat Transmigrasi Yang Terjadi Di Desa Bukit Harapan Kabupaten Mukomuko”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Perubahan sosial masyarakat transmigrasi di bidang sosial budaya dan ekonomi yang terjadi di desa bukit harapan kabupaten Mukomuko?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan sosial di lingkungan masyarakat transmigrasi?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang diajukan mempunyai sasaran atau tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Perubahan sosial masyarakat transmigrasi di bidang sosial budaya dan ekonomi yang terjadi di desa bukit harapan kabupaten Mukomuko.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan sosial di lingkungan masyarakat transmigrasi.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diajukan mempunyai manfaat yang hendak dicapai oleh peneliti. Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan dan menambah keilmuan dalam bidang IPS.

2. Secara akademik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan secara akademik dan menjadi referensi tambahan dalam kajian keilmuan khususnya dibidang ilmu pengetahuan sosial.
3. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu menyumbangkan beberapa masukan dan saran dalam hal memahami dan solusi terhadap persoalan yang berkaitan dengan pembelajar siswa.

E. Definisi Istilah

1. Perubahan Sosial

Perubahan sosial merupakan sebuah perubahan yang terjadi pada kehidupan masyarakat sebuah akibat adanya ketidak sesuaian di antara unsur-unsur sosial yang berbeda di dalam kehidupan masyarakat, sehingga menghasilkan pola kehidupan yang baru (berbeda dengan pola kehidupan sebelumnya). Perubahan sosial mencakup perubahan dalam nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, susunan lembaga kemasyarakatan, pelapisan sosial, kelompok sosial, interaksi sosial, pola-pola perilaku, kekuasaan dan wewenang, serta berbagai segi kehidupan masyarakat lainnya. Sudah merupakan kodratnya bahwa manusia adalah makhluk sosial. Artinya bahwa manusia tidak hidup dan tinggal sendiri melainkan hidup berdampingan bersama yang lain. Manusia membutuhkan bantuan sesamanya dalam usaha untuk mencapai tujuan hidup. Kerjasama dalam usaha ini merupakan suatu essensi

yang menggambarkan bahwa manusia telah sadar akan keberadaan sesamanya. Identitas manusia sebagai makhluk sosial merupakan hakikat dasar yang tidak terbantahkan lagi. Aristoteles mendeskripsikan hakikat manusia tersebut sebagai makhluk yang berpartisipasi dalam menata kehidupan sosial masyarakat.(Stepanus, 2019 : 17).

2. Masyarakat Transmigrasi

Pengertian transmigrasi dalam UU No. 29 Tahun 2009 adalah perpindahan penduduk secara sukarela demi meningkatkan kesejahteraan dan menetap di daerah transmigrasi yang diselenggarakan oleh Pemerintah. Interpretasi dari definisi tersebut yaitu pembangunan transmigrasi pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk merekayasa ruang atau suatu wilayah agar mempunyai nilai tambah dan daya tarik bagi penduduk luar untuk mendatanginya, bertempat tinggal di dalamnya, dan untuk bekerja-bersaha guna meningkatkan kesejahteraan. masyarakat transmigrasi, baik para pendatang ataupun masyarakat (penduduk lokal), yang berada di permukiman dalam kawasan transmigrasi. (Saleh, 2019 : 73).

Transmigrasi dalam arti perpindahan penduduk yang diselenggarakan oleh pemerintah sebagai akibat tumbuhnya kekhawatiran akan kemunduran kemakmuran rakyat yang disebabkan tekanan penduduk yang semakin terasa. Sedangkan menurut pendapat lain transmigrasi adalah perpindahan dalam hal ini memindahkan orang dari daerah

yang padat penduduknya dalam batas negara dalam rangka kebijaksanaan nasional untuk tercapainya penyebaran penduduk yang lebih seimbang. Teori lain secara harfiah menyebutkan bahwa transmigrasi (latin: trans - seberang, migrare - pindah) adalah program yang dibuat oleh pemerintah Indonesia. Program transmigrasi di Indonesia bertujuan untuk memindahkan penduduk dari suatu daerah yang padat penduduk/kota ke daerah lain/desa di dalam wilayah Indonesia, sedangkan penduduk yang melakukan transmigrasi disebut transmigran.

